BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uraian yang telah ditulis diatas, dapatlah disimpulkan bahwa memilih biṭanah dengan non - muslim itu harus sesuai dengan alquran

Biṭanah berasal dari kata bahasa arab yaitu batana, artinya dapat tersembunyi, rahim, arah, kepribadian dan sifat Allah. Kata-kata ini memiliki arti yang berbeda ketika digabungkan dengan kata-kata lain, yang mengarah ke interpretasi yang berbeda dan implementasi yang berbeda.jadi *biṭanah* adalah orang mengetahui segala tentang kita permasalahan kita baik secara lahir dan bhatin dan dia merupakan orang yang sangat dekat dengan kita.

M. Quraish Shihab, dalam tafsirnya al-Misbah, ia berpendapat bahwa hubungan antara Muslim dan non-Muslim di *biṭanah* baik-baik saja selama tidak berdampak negatif bagi umat Islam, tidak melawan umat Islam, tidak mengusir Muslim dari rumah mereka. Memang setiap manusia itu berbeda, namun perbedaan itu tidak seharusnya menghalangi kita untuk bergaul dengan mereka, saling membantu, apalagi bermusuhan. Kita harus menghormati dan menghargai mereka yang tinggal satu lingkungan dari kita, supaya mereka juga menghormati kita dalam perbedaan tapi tetap satu. Sedangkan menurut ulama Tafsir yang lain hampir sama pendapatnya seperti M. Quraish Shihab, boleh bergaul dengan mereka.

B. Saran

Demikian skripsi ini penulis buat, oleh karena itu saran saya adalah

1. Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, dan mengajak seluruh generasi islam dan semua muslimin untuk berjuang mengkaji ulang tentang *biṭanah* dengan non – muslim di dalam kehidupan, baik bagi akademisi maupun masyarakat.
2. Mengajak kepada seluruh baik guru besar, dan ulama agar selalu memberikan ajaran tentang konsep *biṭanah* yang benar demi mewujudkan generasi yang damai dan saling menghargai.
3. Saya sebagai penulis mengajak kita semua khususnya mahasiswa dan para pengembang ilmu tafsir agar melakukan kajian serta penelitian tentang *biṭanah* dengan non – muslim yang dan benar supaya mampu mendorong diri untuk menjaga satu kesatuan Negara Republik Indonesia.

Jika Tulisan ini terdapat kesalahan dan kekurangan saya sebagai penulis, berharap agar sudi kiranya memberi kritikan dan masukkannya untuk kelengkapan skripsi ini. Karena kesalahan dan kekurangan hanya dari penulis yang fakir akan ilmu dan sesungguhnya sang maha kaya ilmu dan kebenaran itu hanya milik Allah Swt.

Sekian skripsi ini saya ucapkan karena telah selesai menguraikan skripsi ini, semoga bermanfaat untuk kita semua, Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN